

ABSTRAKSI

Usaha-usaha peningkatan produktivitas tenaga kerja perusahaan merupakan suatu kebutuhan yang cukup mendesak, seiring dengan situasi perekonomian yang tidak begitu cerah ini. Untuk dapat bertahan dalam situasi dunia usaha saat ini diperlukan suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Sebagai langkah awal dari usaha-usaha peningkatan produktivitas maka perlu diadakan suatu pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas sendiri merupakan suatu cara untuk meningkatkan produktivitas. Namun memang belum banyak perusahaan yang menangani masalah produktivitas ini secara sungguh-sungguh, apalagi perusahaan yang melakukan pengukuran produktivitas secara berkesinambungan.

Melalui pembahasan-pembahasan dalam tulisan ini, aspek-aspek penting yang dimiliki oleh suatu model pengukuran produktivitas akan diungkapkan ke dalam model OMAX (Objective Matrix), sebagai suatu usaha untuk merancang suatu sistem pengelolaan produktivitas. Berdasarkan sasaran dengan menggunakan model pengukuran produktivitas OMAX, bagi suatu perusahaan manufaktur, dalam kaitannya dengan usaha meningkatkan produktivitas perusahaan.

Model OMAX ini cukup sederhana dan mudah dimengerti selain fleksibilitasnya yang tinggi dalam penerapannya, sehingga mudah untuk diterapkan dalam lingkungan perusahaan yang bagaimanapun.

Sedangkan usaha peningkatan produktivitas disini, dilandasi oleh perencanaan dengan memanfaatkan informasi atau data yang ada pada perusahaan. Perencanaan ini penting artinya karena diorientasikan kepada tujuan atau pengambilan keputusan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dari analisa tersebut ternyata produktivitas kondisi awal di P.T. Hapete II masih dapat ditingkatkan.